

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

A K T I V A

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2010	2009		Catatan	2010	2009
KAS DAN SETARA KAS	3	Rp 20,169,141,005	Rp 6,333,086,601	KEWAJIBAN			
INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH	2d & 4	28,165,005,977	-	Hutang Usaha	10	1,208,007,541	1,836,298,988
PIUTANG USAHA	2e & 5	3,611,475,156	3,468,875,000	Hutang Lain-lain		34,928,334	490,599,508
P E R S E D I A A N	2f & 6	27,155,170,997	32,195,625,249	Beban Masih Harus Dibayar	11	189,796,873	499,140,008
PAJAK DIBAYAR DI MUKA		-	43,859,508	Hutang Pajak	2n, 12	261,813,779	518,770,091
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		66,908,000	79,533,000	Uang Muka Penjualan	2k, 13	4,650,294,254	3,695,772,679
PENYERTAAN SAHAM	2d & 7	-	34,409,405,977	Hutang Pembiayaan Konsumen	14	34,437,444	815,485,949
TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN	2h & 8	38,693,927,264	38,108,027,264	Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan	2p	1,631,155,065	1,527,351,316
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		-	442,479,824	Jumlah Kewajiban		<u>8,010,433,290</u>	<u>9,383,418,539</u>
AKTIVA TETAP				HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 15	<u>7,945,894</u>	<u>8,336,452</u>
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 27.851.747 dan Rp 103.745.064 masing - masing per 31 Maret 2010 dan 2009	2g, 2i & 9	309,695,876	1,594,923,119	E K U I T A S			
				Modal saham - Nilai nominal saham Seri A Rp 500 dan saham Seri B Rp 200			
				Modal dasar - 1.080.033.500 saham yang terbagi atas 1.013.311.000 saham seri A dan 66.722.500 saham Seri B			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 260.000.000 saham Seri A dan 66.722.500 saham Sei B	16	143,344,500,000	143,344,500,000
				Tambahan Modal Disetor - Bersih	2j & 17	(1,611,076,661)	(1,611,076,661)
				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(156,057,830)	(156,057,830)
				Penyisihan penurunan nilai yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		(43,480,007,384)	(46,142,070,873)
				Saldo Laba :			
				Ditentukan Penggunaannya	18	2,300,000,000	2,300,000,000
				Belum Ditentukan Penggunaannya		9,755,586,966	9,548,765,915
				Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>110,152,945,091</u>	<u>107,284,060,551</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>Rp 118,171,324,275</u>	<u>Rp 116,675,815,542</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>Rp 118,171,324,275</u>	<u>Rp 116,675,815,542</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN USAHA	2k & 19	Rp 3,416,494,280	Rp 3,101,229,061
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 20	(2,043,392,206)	(1,893,899,922)
LABA KOTOR		1,373,102,074	1,207,329,139
BEBAN USAHA	2k & 21		
Penjualan		(128,256,137)	(80,995,410)
Umum dan Administrasi		(1,268,410,308)	(1,259,665,167)
Jumlah Beban Usaha		(1,396,666,445)	(1,340,660,577)
RUGI USAHA		(23,564,371)	(133,331,438)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Administrasi Penjualan	2k & 22	-	70,653,151
Pendapatan Bunga		308,167,624	185,910,874
Beban Administrasi Bank		(1,939,295)	(1,835,000)
Beban Bunga Pinjaman		(1,280,890)	(25,890,817)
Lain-lain - Bersih		-	32,493,752
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		304,947,439	261,331,960
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		281,383,068	128,000,522
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n & 23		
Periode Berjalan		(127,622,550)	(87,476,691)
Tanggung		-	23,588,282
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(127,622,550)	(63,888,409)
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN KEPEMILIKAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		153,760,518	64,112,113
BAGIAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 15	15,257	27,547
LABA (RUGI) BERSIH		<u>Rp 153,775,775</u>	<u>Rp 64,139,660</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2o,24	<u>Rp 0.47</u>	<u>Rp 0.20</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Disetor - Bersih Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Penyisihan Penurunan Nilai Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp	
					Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	16,17&18	143,344,500,000	(1,611,076,661)	(156,057,830)	(46,142,070,873)	2,300,000,000	9,484,626,255	107,219,920,891
LABA BERSIH	20 & 24	-	-	-	-	-	64,139,660	64,139,660
SALDO PER 31 MARET 2009	20 & 24	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(46,142,070,873)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,548,765,915</u>	<u>107,284,060,551</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	16,17&18	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(39,676,407,384)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,601,811,188</u>	<u>113,802,769,313</u>
Penurunan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual					(3,803,600,000)			
LABA BERSIH		-	-	-	-	-	153,775,775	153,775,775
SALDO PER 31 MARET 2010		<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(43,480,007,384)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,755,586,963</u>	<u>113,956,545,088</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Rp 5,258,527,698	Rp 3,655,182,026
Pembayaran Kas kepada :		
- P e m a s o k	(28,774,424,956)	(1,999,576,481)
- Beban-beban	<u>(1,405,477,625)</u>	<u>(940,143,371)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(24,921,374,883)	715,462,174
Pengeluaran Penghasilan Operasional Lainnya	25,054,601,622	(2,178,828,996)
Penerimaan Bunga	308,167,624	248,564,025
Pembayaran Pajak Penghasilan	<u>130,665,624</u>	<u>200,879,563</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>572,059,987</u>	<u>(1,013,923,234)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Uang Jaminan	-	168,000,000
Penambahan Aktiva Tetap	-	1,272,586,597
Penambahan Tanah yang Belum Dikembangkan	-	-
Perolehan Saham	3,803,594,023	-
Penambahan Uang Muka Pembelian Tanah	<u>-</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>3,803,594,023</u>	<u>1,440,586,597</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan Hutang Sewa Guna Usaha	(5,790,110)	(43,037,973)
Penurunan Hutang Hubungan Istimewa	-	-
Penurunan Hak Minoritas pada Anak Perusahaan	<u>(122,638)</u>	<u>(98,407)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(5,912,748)</u>	<u>(43,136,380)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	4,369,741,262	383,526,983
KAS DAN BANK, AWAL	<u>15,799,399,743</u>	<u>5,949,559,618</u>
KAS DAN BANK, AKHIR	<u>Rp 20,169,141,005</u>	<u>Rp 6,333,086,601</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009**

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. dan Anak Perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
NERACA KONSOLIDASI 31 MARET 2010 DAN 2009	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	ii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	iii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009	iv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diubah berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 di hadapan Notaris yang sama mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17674 tanggal 11 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bintang Metropol dan Perumahan Mahkota Simprug yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Pebruari 1994. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Ribens Autocars, Jalan R.S Fatmawati No.188, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 500 setiap saham dan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut, tidak ada pemegangnya yang melaksanakan hak atas waran tersebut. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 Juni 2000 Perusahaan menerbitkan saham seri A sejumlah 190.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar dan saham seri B sejumlah 66.722.500 lembar dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu yang telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Jakarta, melalui Pengumuman dari BEJ No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai Anak Perusahaan sebagai berikut :

Lokasi	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aktiva		Tahun Operasi Komersial	Kegiatan Usaha Utama
		31 Maret 2010 Rp	31 Maret 2009 Rp		
PT Bhaskara Mitu Sentosa	Tangerang	99,93	18,697,136,531	18,116,759,531	Dalam Tahap Pengembangan Pengembangan Tanah

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2008, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 yang dibuat di hadapan SP Henny Singgih S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo
 Komisaris Independen : Toto Ichwan

Direksi:

Direktur Utama : Martinus Tulolo
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Pada tanggal 31 Maret 2009 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris:

Komisaris Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo
 Komisaris Independen : Toto Ichwan

Direksi:

Direktur Utama : Martinus Tulolo
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan sekitar Rp 130.000.000 dan Rp 120.000.000 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki sebanyak 56 dan 52 karyawan (tidak diaudit).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan Real Estat yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Neraca Konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan menjadi bagian lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 mengenai “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat”.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Akuntansi Penggabungan Badan Usaha

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, laba atau rugi pengalihan aktiva, hutang serta saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi diantara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada efek yang nilai wajarnya telah tersedia, diukur sebesar nilai wajarnya tersebut dan dikelompokkan sebagai efek “Tersedia Untuk Dijual” (available for sale). Laba atau rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan tidak boleh diakui sebagai penghasilan atau beban sampai dengan saat laba atau rugi tersebut dapat direalisasi.

e. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode “identifikasi khusus” (*specific identification*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
B a n g u n a n	Garis Lurus	20	5%
Peralatan Kantor	Garis Lurus	5	20%
Kendaraan Bermotor	Garis Lurus	5	20%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam usaha tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No.47 tentang “Akuntansi Tanah” , yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perijinan, survei lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

h. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan dalam akun “Tanah yang Belum Dikembangkan”, di mana akumulasi biaya tersebut akan diklasifikasikan ke persediaan pada saat pengembangan dimulai.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aktiva pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aktiva”. Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai aktiva dan mengakui penurunan nilai aktiva sebagai rugi pada laporan laba rugi. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Agio Saham

Pos ini merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal.

Biaya Emisi Saham

Pos ini merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat.

Sejak tanggal 1 Januari 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan Real Estat diakui berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 “Akuntansi Pengembangan Real Estat“. Berdasarkan pernyataan tersebut maka :

- 1) Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh karena telah memenuhi seluruh kriteria berikut ini :
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- 2) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh karena pada saat pengikatan jual beli, seluruh kriteria berikut ini telah dipenuhi :
- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

Seluruh penerimaan hasil penjualan rumah dan tanah yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai “Uang Muka Penjualan”. Sedangkan penerimaan administrasi atas penjualan rumah dan tanah dikelompokkan sebagai “Pendapatan Administrasi”.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

I. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estate

Biaya aktivitas pengembangan Real Estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah;
2. Biaya perolehan tanah;
3. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
4. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan Real Estate;
5. Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
2. Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit.

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyisihan secara

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat di alokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek Real Estat.

m. Segmen Usaha

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5 tentang “Pelaporan Segmen” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai segmen geografis (sekunder) dimana Perusahaan membagi segmen geografisnya berdasarkan lokasi perumahan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan” yang mensyaratkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

o. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 326.722.500 saham.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No.13”). Sebelum tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama lima tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004), mengenai “Imbalan Kerja” yang diterapkan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang dipakai sebelumnya ke metode yang diwajibkan berdasarkan PSAK ini.

Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial, jumlah kewajiban pada saat penerapan pertama kali dengan kewajiban yang telah diakui Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal yang

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

sama, tidak terdapat selisih yang material. Oleh karenanya selisih perubahan prinsip akuntansi tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja sesuai dengan UU No.13 dihitung berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang akan dijalani para pekerja dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi pada nilai yang dilaporkan dalam periode laporan sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, sehingga terdapat kemungkinan hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 0	2 0 0 9
	Rp	Rp
K a s	2,975,000	2,975,000
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk.	454,209,170	133,399,362
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	210,905,023	246,651,638
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	633,937,976	1,450,060,601
PT Bank Central Asia Tbk	215,305,344	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189,088,508	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,992,352	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4,831,906	-
PT Bank DKI Syariah	577,107,415	-
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	508,788,311	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Bank	2,866,166,005	1,830,111,601
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,000,000,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,800,000,000	
PT Bank Victoria International Tbk.	4,500,000,000	4,500,000,000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Deposito	17,300,000,000	4,500,000,000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp 20,169,141,005	Rp 6,333,086,601

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Deposito berjangka seluruhnya ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga tahunan yang berkisar 7% pada tahun 2010 dan 6.25% hingga 9% pada tahun 2009 dengan kondisi diperpanjang secara otomatis (Automated Roll Over).

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2010, akun ini merupakan investasi saham yang seluruhnya dikelompokkan sebagai efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut :

	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2010	Dikurangi Kenaikan (Penurunan) nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	Nilai Tercatat 31 Maret 2010
PT RODA	3.27%	23,808,600,000	(1,763,600,000)	22,045,005,977
PT CKRA	1.19%	8,160,000,000	(2,040,000,000)	6,120,000,000
		<u>31,968,600,000</u>	<u>(3,803,600,000)</u>	<u>28,165,005,977</u>

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 637,211,937	Rp 449,469,734
Tipe Rumah Sederhana	2,944,973,773	2,957,615,820
Tipe Kavling	29,289,446	61,789,446
	<u>Rp 3,611,475,156</u>	<u>Rp 3,468,875,000</u>

Seluruh piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>
Kurang dari 31 hari	Rp 199,671,103	Rp	1,142,234,209
31 - 60 hari	448,205,679		23,774,602
61 - 90 hari	369,517,552		110,196,654
91 - 360 hari	43,229,200		109,839,738
lebih dari 361 hari	2,550,851,622		2,082,829,797
J u m l a h	Rp 3,611,475,156	Rp	3,468,875,000

Sebagian piutang usaha merupakan piutang angsuran rumah dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

6. P E R S E D I A A N

Persediaan terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>
T a n a h	Rp 25,145,294,050	Rp	28,917,051,902
B a n g u n a n	2,009,876,947		3,278,573,347
J u m l a h	Rp 27,155,170,997	Rp	32,195,625,249

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen berkeyakinan bahwa resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

7. PENYERTAAN SAHAM

Rincian Penyertaan Saham pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Prosentase Kepemilikan</u>
Metode Biaya Perolehan		
PT.Royal Oak development Asia Tbk (dahulu PT.Roda Panggon Harapan Tbk)	Rp 29,099,405,977	3.27 %
PT.Citra Kebun Raya Agri Tbk (dahulu PT.Ciptojaya kontrindoreksa Tbk)	5,310,000,000	1.78 %
J u m l a h	<u>Rp 34,409,405,977</u>	-

8. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan tanah untuk dikembangkan pada masa mendatang yang berada di Tangerang dan Bekasi dengan luas keseluruhan 257.464 m². Saldo akun ini pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp38.693.927.264 dan Rp 38.108.027.264.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>2010</u>				
Nilai Tercatat :				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
Bangunan	70,316,667	-	-	70,316,667
Peralatan Kantor	362,847,732	-	-	362,847,732
Kendaraan Bermotor	935,557,998	-	-	935,557,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
Jumlah Nilai Tercatat	Rp 1,574,045,757	Rp -	Rp -	Rp 1,574,045,757
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	47,143,326	879,999	-	48,023,325
Peralatan Kantor	284,747,202	8,051,750	-	292,798,952
Kendaraan Bermotor	756,249,574	14,619,999	-	770,869,573
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	148,358,032	4,299,999	-	152,658,031
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 1,236,498,134	Rp 27,851,747	Rp -	Rp 1,264,349,881
Nilai Buku	Rp 337,547,623			Rp 309,695,876

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>2009</u>				
<u>Nilai Tercatat :</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
T a n a h	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
B a n g u n a n	70,316,667	-	-	70,316,667
Peralatan Kantor	343,717,732	-	-	343,717,732
Kendaraan Bermotor	2,384,252,998	-	-	2,384,252,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
Jumlah Nilai Tercatat	Rp 3,003,610,757	Rp -	Rp -	Rp 3,003,610,757
 <u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
B a n g u n a n	43,623,330	879,999	-	44,503,329
Peralatan Kantor	253,447,536	7,245,750	-	260,693,286
Kendaraan Bermotor	890,928,902	87,054,747	-	977,983,649
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	116,942,806	8,564,568	-	125,507,374
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 1,304,942,574	Rp 103,745,064	Rp -	Rp 1,408,687,638
Nilai Buku	Rp 1,698,668,183			Rp 1,594,923,119

:

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 27.851.747 dan Rp 103.745.064 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Perusahaan tidak menguransikan aktiva tetapnya. Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Mutiara Bunda Mandiri	Rp. 917,146,629	Rp. -
PT Graha Karya Santika	262,675,000	-
PT Mitra Akbar Utama	-	461,139,000
Bakrie	-	541,436,000
Elsindo Tehnik	-	624,072,244
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	28,185,912	209,651,744
J u m l a h	<u>Rp 1,208,007,541</u>	<u>Rp 1,836,298,988</u>

Hutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terutama dari transaksi pembelian bahan bangunan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Kurang dari 31 hari	Rp 169,218,632	Rp -
31 - 90 hari	784,777,500	182,707,981
91 -180 hari	170,311,650	1,644,841,007
181 -360 hari	83,699,759	-
Lebih dari 361 hari	-	8,750,000
J u m l a h	<u>Rp 1,208,007,541</u>	<u>Rp 1,836,298,988</u>

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
S e w a	Rp 136,105,000	Rp 30,000,000
Lain-lain	53,691,873	469,140,008
J u m l a h	<u>Rp 189,796,873</u>	<u>Rp 499,140,008</u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

12. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>
Pajak Penghasilan :			
Pasal 21	Rp 19,187,514	Rp	20,437,230
Pasal 23	24,610,884		34,349,724
Pasal 25/29	148,041,322		87,476,691
Pajak Pertambahan Nilai	69,974,059		376,506,446
J u m l a h	Rp 261,813,779	Rp	518,770,091

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

13. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>		<u>2 0 0 9</u>
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 247,195,813	Rp	189,769,481
Tipe Rumah Sederhana	4,401,978,441		3,506,003,198
Tipe Kavling	1,120,000		-
J u m l a h	Rp 4,650,294,254	Rp	3,695,772,679

14. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, akun ini seluruhnya merupakan hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bank Victoria International Tbk dalam rangka pembiayaan atas pengadaan kendaraan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
a Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 7,945,894	Rp 8,336,452
J u m l a h	<u>Rp 7,945,894</u>	<u>Rp 8,336,452</u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
b Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 15,257	Rp 27,547
J u m l a h	<u>Rp 15,257</u>	<u>Rp 27,547</u>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Maret 2010			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor			
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Pemilikan %	J u m l a h Rp
Aussie Properties Limited	65,000,000	66,522,500	40.25	45,804,500,000
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	79,000,000	-	24.18	39,500,000,000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Komisaris Utama)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Thomas Wiriahardja	2,000,000		0.61	1,000,000,000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5 %)	<u>110,000,000</u>	<u>200,000</u>	<u>33.74</u>	<u>55,040,000,000</u>
J u m l a h	<u>260,000,000</u>	<u>66,722,500</u>	<u>100.00</u>	<u>143,344,500,000</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari biaya emisi efek ekuitas.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

18. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tahun 2002, Perusahaan mengalokasikan dari laba bersih tahun 2001 untuk tujuan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.300.000.000. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Real Estat :		
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 693,929,000	Rp 1,125,949,175
Tipe Rumah Sederhana	2,492,565,280	1,700,179,886
Tipe Kavling	<u>230,000,000</u>	<u>275,100,000</u>
J u m l a h	<u>3,416,494,280</u>	<u>Rp 3,101,229,061</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>Rp 3,416,494,280</u>	<u>Rp 3,101,229,061</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Setiap transaksi penjualan, pada Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada yang bernilai melebihi 10 % dari penjualan bersih konsolidasi.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
T a n a h	Rp 793,136,394	Rp 725,814,922
B a n g u n a n	<u>1,250,255,812</u>	<u>1,168,085,000</u>
J u m l a h	<u>Rp 2,043,392,206</u>	<u>Rp 1,893,899,922</u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Beban Penjualan		
Iklan dan Promosi	25,868,000	13,263,000
Komisi Penjualan	102,388,137	50,046,350
Sumbangan dan Jamuan	-	17,686,060
Sub Jumlah	Rp 128,256,137	Rp 80,995,410
 Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, Upah dan Tunjangan	606,446,000	585,332,520
Iuran dan Perijinan	65,700,000	60,988,375
P a j a k	183,415,127	240,823,738
P e n y u s u t a n	27,851,747	103,745,064
Perbaikan dan pemeliharaan	7,017,008	23,214,708
Penyisihan untuk Imbalan Kerja Karyawan	59,717,540	78,627,605
Perjalanan Dinas	1,000,000	25,563,154
Honorarium Pihak Ketiga	66,402,500	10,375,000
Telephone, Facsimile dan Telex	22,860,124	28,657,500
S e w a	22,500,000	30,000,000
Keperluan Kantor	12,358,400	17,322,189
Listrik dan Air	38,470,373	47,276,277
Lain-lain	154,671,489	7,739,037
Sub Jumlah	Rp 1,268,410,308	Rp 1,259,665,167
 J U M L A H	Rp 1,396,666,445	Rp 1,340,660,577

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Pendapatan Administrasi Penjualan	Rp -	Rp 70,653,151
Pendapatan Bunga	308,167,624	185,910,874
Beban Administrasi Bank	(1,939,295)	(1,835,000)
Beban Bunga Pinjaman	(1,280,890)	(25,890,817)
Pendapatan (Biaya) Lain-lain - Bersih	-	32,493,752
J u m l a h	Rp 304,947,439	Rp 261,331,960

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

23. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Periode Berjalan		
Perusahaan	Rp (127,622,550)	Rp (87,476,691)
Jumlah Pajak Tahun Berjalan	<u>(127,622,550)</u>	<u>(87,476,691)</u>
Tanggihan		
Perusahaan	Rp -	Rp 23,588,282
Jumlah Pajak Tanggihan	<u>-</u>	<u>23,588,282</u>
B e r s i h	<u><u>Rp (127,622,550)</u></u>	<u><u>Rp (63,888,409)</u></u>

Periode Berjalan

Taksiran pajak penghasilan dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan Final	Rp 127,622,550
Dikurangi : Pajak Penghasilan Final Pasal 25 dibayar dimuka	<u>-</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	<u><u>Rp 127,622,550</u></u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak Penghasilan Final - Tahun Berjalan	Rp (127,622,550)	Rp (87,476,691)
Pajak Penghasilan tidak Final - Tahun Berjalan	-	-
Pajak Penghasilan tanggihan (pengaruh beda temporer pada tarif maksimum 30%)	<u>-</u>	<u>23,588,282</u>
J u m l a h	<u><u>Rp (127,622,550)</u></u>	<u><u>Rp (63,888,409)</u></u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Aktiva Pajak Tangguhan		
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	Rp. -	Rp. 442,479,824
J U M L A H	<u>Rp -</u>	<u>Rp 442,479,824</u>

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (Rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (Rugi) bersih per saham untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut :

		<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Laba (Rugi) Bersih	Rp	153,775,775	64,139,660
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Lembar	326,772,500	326,772,500
Laba (Rugi) Bersih per Saham	Rp	0.47	0.20

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi-informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

		<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp	3,416,494,280	Rp 3,101,229,061
J u m l a h		<u>Rp 3,416,494,280</u>	<u>Rp 3,101,229,061</u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

b. Rugi Usaha

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp (1,944,371)	Rp (94,211,438)
PT Bhaskara Mutu Sentosa	(21,620,000)	(39,120,000)
J u m l a h	<u>Rp (23,564,371)</u>	<u>Rp (133,331,438)</u>

c. Jumlah Aktiva

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp 111,824,112,814	Rp 111,390,883,280
PT Bhaskara Mutu Sentosa	18,697,136,531	18,116,759,531
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>130,521,249,345</u>	<u>129,507,642,811</u>
Eliminasi	(12,349,925,070)	(12,831,827,269)
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>Rp 118,171,324,275</u>	<u>Rp 116,675,815,542</u>

Persentase kepemilikan Perusahaan pada masing-masing Anak Perusahaan di atas dapat dilihat pada Catatan 1c.